

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. BAB I KETENTUAN UMUM Pasal 1 Dalam Undang-Undang Nomor 43 tahun 2007.

Perpustakaan berasal dari kata pustaka, yang diawali dengan awalan “pe” dan akhiran “an” yaitu menjadi perpustakaan, artinya kitab. Sedangkan perpustakaan artinya sebuah ruangan, bagian sebuah gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susun tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual (Poerwardarminta, 2006: 927).

Dalam UU nomor 43 tahun 2007 Bagian Ketiga menjelaskan juga bahwa Perpustakaan Sekolah/Madrasah Pasal 23 (1) Setiap sekolah/madrasah menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan Standar Nasional Pendidikan. (2) Perpustakaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib memiliki koleksi buku teks pelajaran yang ditetapkan sebagai buku teks wajib pada satuan pendidikan yang bersangkutan dalam jumlah yang mencukupi untuk melayani semua peserta didik dan pendidik. (3) Perpustakaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mengembangkan koleksi lain yang mendukung pelaksanaan

kurikulum pendidikan. (4) Perpustakaan sekolah/madrasah melayani peserta didik pendidikan kesetaraan yang dilaksanakan di lingkungan satuan pendidikan yang bersangkutan. (5) Perpustakaan sekolah/madrasah mengembangkan layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi. (6) Sekolah/madrasah mengalokasikan dana paling sedikit 5% dari anggaran belanja operasional sekolah/madrasah atau belanja barang di luar belanja pegawai dan belanja modal untuk pengembangan perpustakaan. Perpustakaan sekolah merupakan salah satu jenis perpustakaan. Menurut (Widiasa, 2007: 1) Perpustakaan sekolah merupakan perpustakaan yang diselenggarakan pada sebuah sekolah, dikelola, sepenuhnya oleh sekolah yang bersangkutan, dengan tujuan utama mendukung terlaksananya dan tercapainya tujuan sekolah dan tujuan pendidikan pada umumnya.

Koleksi yang disimpan di perpustakaan sekolah terdiri dari buku, slide, majalah, surat kabar dan koleksi referensi. Semua bahan pustaka itu diatur dalam ruangan tertentu yang berada dalam lingkungan sekolah, disusun secara sistematis, agar para pemakai dapat menggunakan perpustakaan semaksimal mungkin, para pemakai perpustakaan adalah orang-orang yang berada dalam lingkungan sekolah, antara lain guru, pegawai, terutama adalah para siswa sekolah itu, tapi tidak tertutup kemungkinan untuk memberikan kesempatan bagi orang lain yang memerlukan.

Perpustakaan sekolah berfungsi sebagai penunjang proses pendidikan, yang diatur secara sistematis dan digunakan secara berkesinambungan sebagai sumber informasi untuk memperbanyak dan

memperdalam pengetahuan, baik oleh pendidik maupun peserta didik atau semua civitas akademik di sekolah tersebut.

SMKN 1 Lubuk Basung juga memiliki perpustakaan sekolah. Pada perpustakaan tersebut terdapat berbagai koleksi buku dan terbitan lainnya yang mengacu pada pencapaian visi dan misi sekolah. Agar visi dan misi sekolah tercapai dengan baik maka segala fasilitas penunjang proses belajar mengajar, harus mengacu pada pencapaian visi dan misi sekolah.

Perpustakaan SMKN 1 Lubuk Basung merupakan salah satu fasilitas penunjang proses belajar mengajar. Salah satu fungsi perpustakaan SMKN 1 Lubuk Basung adalah untuk (pendidikan) mendidik pemustaka tentang cara-cara bersikap untuk memperlakukan perpustakaan, bagaimana bersikap mencari informasi. Untuk menjalankan fungsi tersebut harus ada bimbingan, arahan petunjuk dari perpustakaan tersebut.

Segala koleksi informasi yang terdapat di perpustakaan SMKN 1 Lubuk Basung disesuaikan dengan ketentuan mata pelajaran siswa seperti agama, matematika, sejarah, kewirausahaan dan buku-buku referensi. buku tersebut sangat banyak dan tidak mudah melacaknya dengan cepat sehingga perlu buku panduan perpustakaan.

Berdasarkan pengamatan penulis, di Perpustakaan SMKN 1 Lubuk Basung, penulis menemukan di antara siswa, majelis guru dan karyawan yang tidak mengetahui informasi-informasi tentang penyelenggaraan pelayanan di perpustakaan sehingga pemustaka mengalami kebingungan dan memakai waktu yang cukup untuk berurusan ke perpustakaan. Untuk memudahkan

siswa, majelis guru dan karyawan penulis ingin merancang buku panduan pemustaka di perpustakaan sebagai media informasi tentang teknik penyelenggaraan pelayanan Perpustakaan SMKN 1 Lubuk Basung. Tujuan untuk memudahkan siswa, majelis guru dan karyawan dalam mendapatkan informasi yang diinginkannya.

Untuk memudahkan siswa, majelis guru dan karyawan SMKN 1 Lubuk Basung dalam meneliti, menelaah dan memahami perpustakaan SMKN 1 Lubuk Basung, maka SMKN 1 Lubuk Basung perlu buku panduan pelayanan bagi pemustaka di perpustakaan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalahnya adalah bagaimana pembuatan Buku Panduan Pemustaka di Perpustakaan SMKN 1 Lubuk Basung Kabupaten Agam.

## **C. Tujuan Pengembangan**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas penelitian ini bertujuan untuk merancang buku panduan sebagai media informasi di perpustakaan SMKN 1 Lubuk Basung. Tujuan pengembangan ini dengan maksud menghasilkan sebuah panduan dalam pelayanan pemustaka.

#### **D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan**

Spesifikasi produk yang penulis harapkan adalah membuat sebuah Buku Panduan penyelenggaraan pelayanan bagi Pemustaka di Perpustakaan sebagai media informasi di SMKN 1 Lubuk Basung. Penelitian ini akan menghasilkan buku panduan yang memuat informasi tentang pelayanan perpustakaan. Diantaranya membuat aturan tentang cara untuk menjadi anggota perpustakaan, tata cara peminjaman dan pengembalian buku, serta pelayanan yang baik. Dengan adanya buku panduan ini akan dapat membantu siswa, majelis guru dan karyawan dalam mendapatkan informasi yang diinginkannya dengan mudah dan praktis dalam waktu yang tidak begitu lama.

#### **E. Pentingnya Pengembangan Pembuatan Buku Panduan**

Pentingnya pembuatan buku panduan penyelenggaraan pelayanan perpustakaan di SMKN 1 Lubuk Basung, sangat berpengaruh bagi siswa diantaranya:

1. Dengan adanya buku panduan penyelenggaraan pelayanan bagi pemustaka di Perpustakaan SMKN 1 Lubuk Basung, pemustaka lebih mudah mengetahui persyaratan menjadi anggota perpustakaan.
2. Dengan adanya buku panduan ini, pemustaka lebih mudah mendapatkan informasi yang diinginkannya.
3. Setelah adanya buku panduan ini, diharapkan pemustaka bisa mengetahui tentang seluk-beluk yang berhubungan dengan pelayanan perpustakaan, serta tata aturan yang ada di Perpustakaan SMKN 1 Lubuk Basung.

## F. Definisi Istilah

Untuk mengarahkan dan memahami judul penelitian ini, maka perlu dijelaskan istilah kata dengan judul penelitian yaitu :

Rancangan (KBBI:2006) Sesuatu yang sudah dirancang; hasil merancang; rencana; program; desain;

Pelayanan : Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia (KBBI:2006), pelayanan adalah menolong menyediakan segala apa yang diperlukan orang lain seperti tamu atau pembeli.

Perpustakaan : sebuah ruangan, bagian sebuah gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susun tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual

Setelah diuraikan arti istilah diatas yang terdapat dalam judul, maka penjelasan pembuatan Buku Panduan Pemustaka di Perpustakaan sebagai media informasi di Perpustakaan SMKN 1 Lubuk Basung adalah untuk memudahkan siswa, majelis guru dan pegawai dalam mengetahui apa saja yang ada di perpustakaan tersebut.

## **G. Metode Pengembangan**

### 1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian pengembangan (*Development Research*) dan penelitian lapangan (*Field Research*).

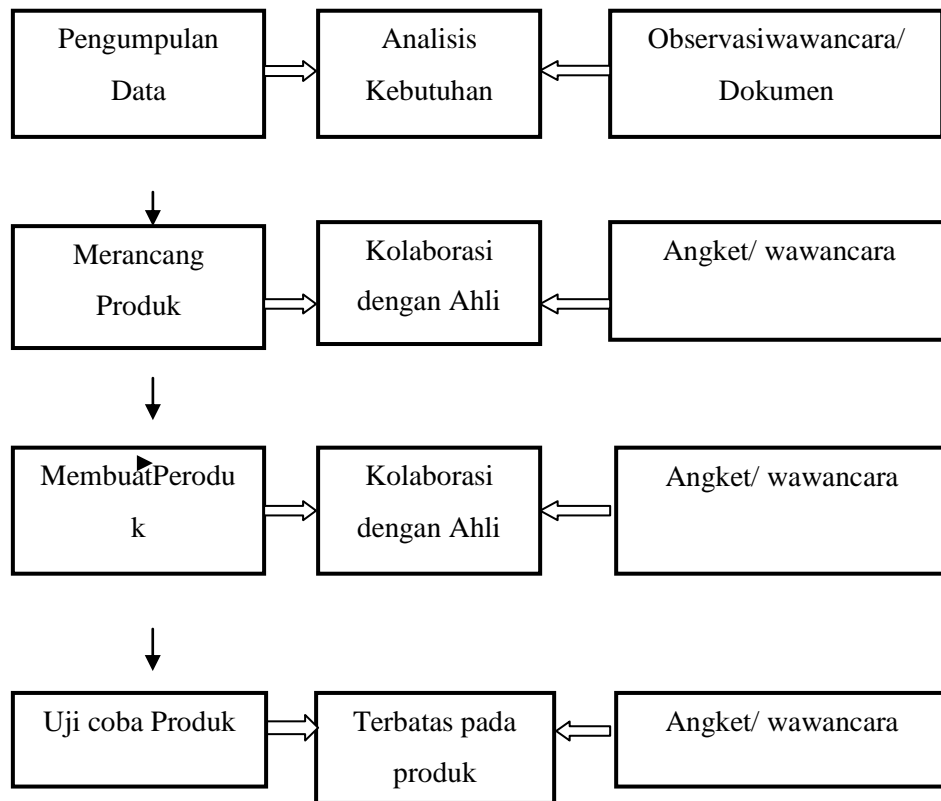
#### a. Penelitian Pengembangan (*Development Research*)

Penelitian pengembangan adalah penelitian yang bertujuan untuk membuat atau mengadakan percobaan untuk sebuah produk informasi (Sopiah, 2010:19) Jadi, dalam penelitian ini penulis akan merancang sebuah produk yaitu pembuatan Buku Panduan Pemustaka di Perpustakaan sebagai media informasi di Perpustakaan SMKN 1 Lubuk Basung, guna untuk memudahkan pemustaka mendapatkan informasi yang diinginkannya.

#### b. Penelitian Lapangan (*Field Research*).

Penelitian lapangan adalah metode yang digunakan untuk menemukan secara spesifik dan realis tentang apa yang sedang terjadi di lapangan (Mardalis, 1999:28) Dalam hal ini penulis melakukan penelitian terhadap pustakawan dan pemustaka di Perpustakaan SMKN 1 Lubuk Basung.

## 2. Prosedur Penelitian/ Pengembangan



**Gambar 1. Prosedur Pengembangan**

### a. Analisis Kebutuhan

Perpustakaan SMKN 1 Lubuk Basung sebagai pusat penyediaan informasi memiliki tugas diantaranya mengumpulkan, menyimpan, mengolah, dan menyebarluaskan informasi kepada pemustaka. Dalam menyebarluaskan informasi tersebut harus ada buku panduan sebagai pedoman dalam pelayanan perpustakaan. Sampai saat ini, perpustakaan SMKN 1 Lubuk Basung belum memiliki Buku Panduan Pemustaka di Perpustakaan sebagai acuan



dalam pelayanan. Untuk itu, penulis akan membuat Buku Panduan Pemustaka di Perpustakaan sebagai media informasi.

b. Rancangan Model (Produk)

Rancangan model (produk) ini, penulis berkolaborasi dengan ahli/validator yang penulis butuhkan yaitu Bapak Hendriko dedet, A.Md. sebagai pegawai perpustakaan SMKN 1 Lubuk Basung, sebagai salah seorang pustakawan yang dapat membantu penulis dalam mendiskusikan isi atau informasi penting dalam pembuatan buku panduan. Rancangan Model (produk) yang nantinya akan penulis buat dalam bentuk buku, yang berisikan informasi mengenai cara menjadi anggota perpustakaan, cara peminjaman dan pengembalian buku, dan mengenai tata cara dan etika pelayanan perpustakaan.

Strategi yang akan penulis lakukan dalam merancang pembuatan buku pedoman adalah sebagai berikut:

- 1) Mengumpulkan semua informasi yang akan direkap dalam sebuah buku pedoman, melalui wawancara dan meminta datanya.
- 2) Kemudian penulis merancang buku panduan dengan memberikan unsur-unsur apa saja yang akan dimuat dalam pembuatan buku panduan perpustakaan.
- 3) Menyusun buku panduan sebagai acuan pelayanan perpustakaan.

c. Pembuatan atau Pengembangan Model (Produk)

Dalam pembuatan atau pengembangan model (produk) penulis berkolaborasi dengan ahli/validator yang penulis butuhkan yaitu untuk memperbaiki produk penulis yaitu Lisa Susanti, S.Pd. guru bahasa Indonesia di SMKN 1 Lubuk Basung

Untuk memudahkan buku panduan perpustakaan ada langkah-langkah dalam pembuatan buku panduan atau pengembangan model (produk) tersebut. Di antara langkah-langkah tersebut dilakukan sebagai berikut.

- 1) Mengumpulkan data dan informasi
- 2) Menyusun kerangka penulisan
  - a) Cover buku
  - b) Kata pengantar
  - c) Daftar isi
  - d) Pendahuluan
  - e) Sejarah Perpustakaan SMKN 1 Lubuk Basung
  - f) Visi dan Misi SMKN 1 Lubuk Basung
  - g) Struktur organisasi
  - h) Denah lokasi, denah ruangan, dan jadwal pelayanan perpustakaan
  - i) Pelayanan perpustakaan
    - (1) Sistem layanan
    - (2) Jenis layanan

(3) Jadwal layanan

- j) Tata cara menjadi anggota perpustakaan
- k) Tata cara peminjaman koleksi dan peraturan perpustakaan
- l) Tata cara pengembalian buku
- m) Jenis dan penataan koleksi
  - (1) Penataan dan jenis koleksi perpustakaan
  - (2) Nomor panggil dokumen
- n) Penutup

d. Evaluasi atau Pengujian Model (Produk)

1). Desain Uji Coba

Desain uji coba dalam pembuatan Buku Panduan Pemustaka di Perpustakaan dilakukan dengan tiga tahap yakni:

- (a) Desain uji coba lapangan yaitu kepada pustakawan di SMKN 1 Lubuk Basung.
- (b) Desain uji coba perorangan yaitu kepada siswa .
- (c) Desain uji kelompok kecil yaitu kepada mahasiswa PAD Fakultas Adab dan Humaniora IAIN Imam Bonjol Padang.

2). Subjek Uji Coba

Dalam hal ini penulis perlu mengidentifikasi secara jelas apakah produk yang akan dikembangkan ini sudah layak untuk dikembangkan atau tidak. Oleh karena itu, penulis meminta saran atau masukan kepada pustakawan, pemustaka dan validator.

### 3). Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### a). Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber primer yaitu sumber asli yang memuat informasi atau data tersebut (Amirin, 1990:132). Data secara langsung dengan mewawancarai petugas perpustakaan serta melalui observasi yang dilakukan di Perpustakaan SMKN1 Lubuk Basung.

#### b). Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari siswa, majelis guru dan karyawan agar melengkapi data-data dari sumber primer untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan akurat. Data juga diperoleh dari buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang diteliti (Amirin, 1990:133).

### 4). Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang penulis pakai dalam penulisan ini yaitu sebagai berikut:

#### a). Observasi

Pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. (Subagyo, 2006:63)

b). Wawancara

Suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden. (Subagyo, 2006:39)

c). Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari sumber-sumber berupa buku, literatur, dan bahan kuliah yang dituangkan dalam bentuk tugas akhir ini.

5). Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut data yang dikumpulkan baik dari buku, sumber internet, maupun wawancara dan observasi lalu di analisis dengan teknik analisis kualitatif, adapun tahapan analisis kualitatif yaitu:

a). Pengolahan data

Pengolahan data adalah bentuk pengolahan terhadap data untuk membuat data itu berguna sesuai dengan hasil yang diinginkan agar dapat digunakan.

b). Penyajian data,

Penyajian sejumlah informasi yang tersusun yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c). Interpretasi data

Merupakan suatu kegiatan yang menggabungkan hasil analisis dengan pernyataan, kriteria, atau standar tertentu untuk menemukan makna dari data yang dikumpulkan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian yang sedang diperbaiki.

d). Penarikan kesimpulan

Awal pengumpulan data yang telah dimulai mencari arti. Pola penjelasan sebab dan akibatnya sehingga dapat ditarik dalam suatu kesimpulan yang ada pada umumnya, yang lebih terperinci dan menggunakannya dengan kokoh. Tahapan tersebut di atas dilakukan sampai proses analisis yang interpretasi dapat menghasilkan kesimpulan yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.